

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap universitas memiliki struktur organisasinya masing-masing. Universitas tidak hanya memberikan edukasi melalui pendidikan yang disampaikan oleh dosen, namun juga melalui keaktifan berorganisasi. Walaupun keikutsertaan dalam sebuah organisasi kemahasiswaan itu tidak bersifat wajib, banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang bisa didapatkan dengan aktif berorganisasi. Melalui berorganisasi, mahasiswa dapat memiliki banyak kesempatan untuk bertemu dengan banyak orang baru yang menginspirasi. Selain itu, mental seorang mahasiswa dapat dikembangkan oleh sebab mahasiswa dihadapi dengan berbagai macam permasalahan yang membuatnya berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah. Seorang mahasiswa juga akan terlatih untuk menjadi seorang pemimpin dan dapat mengatur waktu dengan baik [1]. Setiap organisasi bertugas untuk melayani setiap mahasiswa yang ada, dan salah satu contohnya adalah dengan mengadakan acara. Dalam mengadakan acara, sebuah organisasi harus membentuk proposal dan mengajukannya kepada pihak yang berwenang terlebih dahulu.

Universitas Pelita Harapan (UPH) merupakan universitas yang memiliki banyak struktur organisasi kemahasiswaan; antara lain Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM), *Service Learning Community* (SLC), *Mentor*, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa (HM). Setiap organisasi memiliki program kerjanya masing-masing dan untuk melaksanakan program kerja tersebut diperlukan sebuah proposal untuk diajukan terlebih dahulu ke pihak yang berwenang; dalam UPH pihak tersebut adalah *Student Life*. Setelah proposal disetujui dan acara dilaksanakan, ada pula laporan pertanggungjawaban (LPJ) dan laporan pertanggungjawaban keuangan (LPK) yang perlu diajukan ke pihak *Student Life*.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak *Student Life*, saat ini proses pengajuan proposal dalam organisasi kemahasiswaan di UPH masih dilakukan secara manual. Melalui proses tersebut, ditemukan kendala dalam proses pemeriksaan proposal dimana banyaknya proposal yang menumpuk dalam bentuk *hardcopy*. Pihak *Student Life* akan dimudahkan jika dibuatkan sistem yang sudah memiliki format proposal yang tepat

untuk diisi oleh pihak organisator (Lampiran A). Berdasarkan hasil survei terhadap organisator di UPH yang terdiri dari 25 responden yang pernah / sedang terlibat di organisasi MPM, BEM, *Mentor*, UKM, HM; 88% responden menjawab bahwa proses pengajuan saat ini belum efisien dan 76% responden masih mengalami kendala saat mengajukan dan meminta persetujuan proposal. Sebanyak 18 responden juga memberikan jawaban atas kendala-kendala yang dihadapi yang secara kesimpulan adalah tidak adanya prosedur yang jelas untuk proses pengajuan proposal dari pengajuan sampai persetujuan proposal. Dalam hal persetujuan pun, sulit untuk mendapatkan tanda tangan dari pihak yang menyetujui. Dengan adanya kendala yang dihadapi, 96% responden akan merasa terbantu jika dibuatkan sistem yang dapat mempermudah proses pengajuan dan persetujuan proposal dengan adanya prosedur proposal yang jelas dan lengkap (Lampiran B).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini memiliki perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Dari pihak *Student Life*, terdapat masalah dalam proses pemeriksaan proposal, LPJ, dan LPK oleh sebab proses masih dilakukan secara manual dan dokumen-dokumen yang diterima menumpuk dalam bentuk *hardcopy*; sehingga ada yang terlewatkan untuk diperiksa.
- 2) Dari pihak organisator, adanya masalah dalam proses pengajuan proposal, LPJ, dan LPK oleh sebab tidak adanya prosedur yang jelas dari pengajuan sampai persetujuan; sehingga menyulitkan para organisator untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang menyetujui.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
- 2) Sistem ini hanya dirancang untuk pengajuan, pemeriksaan, dan persetujuan proposal, LPJ, dan LPK dalam organisasi kemahasiswaan di UPH.
- 3) Sistem ini dibuat untuk mempermudah proses pengajuan dan persetujuan proposal, LPJ, dan LPK dari pihak yang bersangkutan.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sebuah sistem yang dapat mempermudah proses pemeriksaan proposal, LPJ, dan LPK untuk *Student Life*.
- 2) Merancang sebuah sistem pengajuan proposal, LPJ, dan LPK untuk organisasi kemahasiswaan di UPH dengan prosedur yang jelas dan mempermudah proses dari pengajuan sampai persetujuan.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini memiliki metodologi penelitian sebagai berikut:

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi  
Melakukan observasi secara langsung ke lapangan; melihat langsung bagaimana proses pengajuan proposal, LPJ, dan LPK dalam organisasi kemahasiswaan di UPH saat ini.
- 2) Kuesioner  
Melakukan survei kepada beberapa organisator di UPH untuk mendapatkan jawaban secara langsung mengenai kesulitan yang dialami dalam mengajukan dan mendapatkan persetujuan proposal, LPJ, dan LPK.
- 3) Wawancara  
Melakukan wawancara langsung ke *Student Life* UPH untuk mendapatkan informasi mengenai proses pengajuan proposal, LPJ, dan LPK dalam organisasi kemahasiswaan di UPH saat ini.

### 1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *prototyping*. *Prototyping* merupakan metode yang melibatkan pengguna dan dalam proses pengembangan sistemnya mengubah *user requirements* menjadi sebuah *working system*. Metode ini dipilih sesuai dengan keperluan pembuatan sistem yang dibangun, dimana perlu adanya keterlibatan pengguna untuk memastikan sistem yang dibuat sesuai dengan *user requirements*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan dilengkapi dengan lampiran. Setiap bab disusun sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai seluruh tinjauan teori dan teknologi pendukung yang menjadi landasan dalam pembuatan penelitian.

### BAB 3 SISTEM SAAT INI

Bab ini berisi penjelasan mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, dan analisis sistem saat ini.

### BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM USULAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai proses pembangunan sistem usulan yang terdiri dari analisis kelayakan sistem, tahap analisis dan implementasi sistem.

### BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari pembuatan sistem serta saran untuk mengembangkan sistem selanjutnya.